

**PEMIKIRAN NASIONALISME SEKULARISME ZIYA GOKALP
DI TURKI (1875-1924 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

SITI NURUL BADRIYAH

NIM: 15120047

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya”

(*Terjemahan Qur'an Surah Al-baqarah: 286*)

“ ijhad wala taksal wala takun ghofilan, fanadamatul ‘uqba liman yatakasalu”

(*Syair At-Tughro'i*)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya menghantarkan rasa bersyukur yang amat banyak kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada hambanya untuk melangkah ketinggian kehidupan, semoga diberkahi. (Amin).

Terimakasih kepada Alm. Bapak Romdloni yang selalu mendampingi saya sepanjang hidup beliau.

Kepada ibunda tercinta Siti Aminah yang mana beliau adalah salah satu alasan terkuat saya sanggup berdiri sampai saat ini.

Dan kepada Suami Arwan Sulistyono dan buah hati saya tercinta, ananda Maulida Syarifatu Ramadhani, terimakasih sudah hadir dalam kehidupan saya.

Kepada teman-teman saya terimakasih, sudah mau saya repotkan, dan selalu mendengar keluh kesah saya

Sebagaimana adanya dengan rendah hati saya persembahkan Sripsi ini untuk Almamater tercinta prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1636/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pemikiran Nasionalisme Sekularisme Ziya Gokalp di Turki (1875-1924 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURUL BADRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15120047
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6307e919014d8



Penguji I
Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63077b1055d9c



Penguji II
Fatimah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 6306cc2f00e92



Yogyakarta, 14 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6308479be47ff

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI NURUL BADRIYAH
NIM :15120047
Jenjang/ Jurusan :Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Siti Nurul Badriyah
NIM:15120047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Adab Dan
Ilmu Budaya**
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PEMIKIRAN NASIONALISME SEKULERISME ZIYA GOKALP

DI TURKI (1875-1924 M)

Yang ditulis oleh:

Nama	SITI NURUL BADRIYAH
NIM	15120047
Program Studi	Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,


Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

NIP. 19700117 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan nikmat, sehat dan rahmat Nya bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “pemikiran nasionalisme sekulerisme Ziya Gokalp di Turki (1875-1924 M)”. Skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang memebrikan kontribusi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Padakesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih sebesar- besarnya dan penghargaan setinggi- tingginya kepada :

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S., M.M. Selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fatiyah, S.Hum., M.A. Selaku Sekertaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

5. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Himayatul Ittihadiyyah, M.Hum. selaku Dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Proposal sebelum diajukan.
7. Dosen-dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu kepada peneliti.
8. Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, yang telah memberikan pelayanan terbaiknya, sehingga mempermudah peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap pegawai tata usaha dan jajarannya di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu proses administrasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan, terimakasih atas dukungan dan kontribusinya terhadap peneliti sehingga peneliti dapat membangun semangat dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Agustus 2022

Nurul Badriyah
15120047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEALSIAN	v
NOTA DINAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LATAR BELAKANG TURKI MODEREN	17
A. Kemunduran Turki Usmani.....	17
B. Pasca Lahirnya Turki Modern.....	25
BAB III BIOGRAFI ZIYA GOKALP	28
A. Pribadi Dan Keluarga.....	28

B. Pendidikan Ziya Gokalp.....	31
C. Tokoh Yang Mempengaruhi Ziya Goklap	35
D. Karya Ziya Gokalp.....	42
BAB IV PEMIKIRAN NASIONALISME SEKULERISME ZIYA GOKALP SERTA PENGARUHNYA BAGI TURKI MODERN	51
A. Nasionalisme.....	51
B. Sekulerisme	55
C. Pengaruh pemikiran Ziya Gokalp di Turki Modern.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

ABSTRAK

Kemunduran Turki Utsmani menjadi pondasi berdirinya Turki modern, dengan mengembangkan prinsip-prinsip Barat dalam pemerintahan. Hal ini dicetuskan oleh Kemal Attaturk pada tahun 1923 M. revolusi ini membawa sekulerisme terhadap Islam. Hal-hal yang terjadi pada masa periode ini dilandasi atas westernisasi dan sekulerisasi oleh intelektual pada abad ke 18 dan 19 M. Ziya Gokalp sebagai tokoh nasionalis tentu saja berperan aktif dalam perkara ini, tentu saja, karena bagi Kemal Ziya Gokalp adalah seorang motifator dalam pendirian Turki Moderent ini. Ziya Gokalp sebagai bapak nasionalisme Turki dan profesor sosiologi pertama di Turki memiliki pengaruh yang besar dengan mengemukakan pemikirannya tentang nasionalisme dan sekulerisme di Turki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah pemikiran, sejarah pemikiran yaitu studi tentang peran dan ide-ide dalam peristiwa proses sejarah. Hal ini sangat relevan dengan tema yang diteliti yaitu pemikiran nasionalisme sekulerisme Ziya Gokalp. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori Behavioral, yaitu dalam teori ini manusia dipandang sebagai makhluk netral, dimana lingkungan adalah faktor utama yang mempengaruhi perkembangan manusia. Penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu heruistik, yaitu mengumpulkan data, heruistik didapatkan dari berbagai karya jurnal dan buku. Kedua yaitu verifikasi yaitu melakukan kritik terhadap sumber, ketiga interpretasi yaitu penafsiran data yang telah ditemukan, terakhir historiografi yaitu penulisan hasil penelitian secara sistematis.

Hasil penelitian ini adalah mengungkap bahwa adanya prinsip nasionalisme dan sekulerisme di Turki dicetuskan oleh beberapa individual dan golongan. Namun dari beberapa individu dan kelompok ini yang menonjol adalah Ziya Gokalp, selaku bapak nasionalisme Turki. Hal ini berdasarkan perbedaan pemikiran Ziya Gokalp dengan ilmuan sebelumnya tentang cara penanaman ideologi Turki kepada masyarakat, serta pemikirannya yang tidak radikal terhadap agama.

Kata Kunci: *Nasionalisme, Sekulerisme, Pemikiran.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunduran kekuasaan Turki Utsmani semakin terlihat pada abad ke 17 terjadi atas beberapa faktor yang menyebabkan kemunduran secara militer dan ekonomi serta adanya beberapa kelompok intelektual yang menginginkan pergantian kekuasaan dari khilafah ke republik. Kemunduran yang memuncak pada revolusi Kemal Attaturk melahirkan Turki modern dengan berkiblat pada kemajuan Eropa. Hal ini tentu saja tidak lepas dari westernisme, sekulerisme dan nasionalisme yang di bawa oleh para Intelektual.

Nasionalisme yang menjalar di Turki di sebabkan oleh mudurnya kebudayaan Turki yang di tutupi oleh kebudayaan Islam, membuat Ziya Gokalp mengemukakan pentingnya menanam rasa nasionalisme pada masyarakat. Nasionalisme sendiri yaitu sikap politik masyarakat yang mempunyai kesamaan wilayah, budaya, bahasa, ideologi, cita-cita dan tujuan, kemudian mengkristal menjadi faham kebangsaan.¹ Hal ini melandasi Ziya Gokalp untuk mengembangkan pemikirannya dan konsisten dalam mengenalkan kembali budaya asli Turki kepada masyarakat awam.

¹Ali fahrudin, *Nasionalisme Soekarno Dan Konsep Kebangsaan Mufassir Jawa*, (Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020). Hlm. 2.

Adanya prinsip nasionalisme mendorong keinginan bangsa Turki untuk mengikuti jejak negara-negara di Eropa terutama dalam bidang keilmuan dan politik. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya sekularisasi mengingat latar belakang Turki Utsmani yang beragama Islam, sehingga hal-hal sedemikian rupa tidak dapat dihindarkan. Sekulerisme merupakan istilah tentang proses pelepasan diri dari ikatan keagamaan atau dapat diperjelas dengan pemisahan antara urusan kenegaraan dengan keagamaan atau pemisahan antara duniawi dan akhirat. Pada pemerintahan Turki Utsmani, sekulerisme belum dikenal secara jelas, para ilmuwan tersebut hanya menginginkan perubahan sistem pemerintahan dengan mengacu pada perkembangan Barat.²

Kelahiran prinsip nasionalisme ini sudah menjalar di pemerintahan Utsmani sejak abad ke 17. Jauh sebelum prinsip Nasionalisme itu muncul, keadaan Turki Utsmani pada beberapa abad sebelumnya mengalami masa kejayaan, salah satu sisa kejayaannya yaitu dengan adanya Universitas Istambul atau *darul funuun* yang berdiri pada tahun 1453 M, menjadi cerminan bahwa adanya kemajuan yang pesat dalam bidang Intelektual. Dengan banyaknya para ilmuwan dan juga para pemikir nasionalis mulai muncul, pemikiran nasionalisme sedikit demi sedikit mulai merambat pada pemikir pelajar tersebut. Mulai dari Yusuf Akcura 1876-1933 M, yang mengeluarkan pemikirannya bahwa semua orang Turki baik dalam wilayah kekuasaan Utsmani ataupun berada di wilayah Rusia seperti di Kazan Krimea dan Azarbaijan merupakan satu bangsa. Dan setelahnya ada pemikir baru

² Tucnay Saygin, Mehmet Onal, "Secularism" *From The Last Years of the Early Turkish Public*", Journal For The Study of Religions and Ideologies, Volume 7 No 20, 2008. hlm.27.

yang mengeluarkan pendapatnya yaitu Ziya Gokalp 1875 -1924 M yang mengatakan bahwa semua orang yang berada dalam kekuasaan Utsmaniyah adalah satu bangsa.³

Ziya Gokalp sebagai bapak nasionalisme Turki terkenal akan pemikirannya yang luas dalam bidang pembaharuan. Ia adalah seorang ilmuwan yang berkompeten dalam karyanya. Ia mengeluarkan pendapatnya tentang pentingnya cinta tanah air dengan cara menuliskan artikel-artikel tersebut kedalam majalah maupun koran. Ziya mulai mempublikasikan karyanya sekitar tahun 1911 -1918 M serta sekitar tahun 1922-1924 M. pembahasan peratamannya yaitu ia melakukan pendekatan terhadap perubahan budaya yang nantinya menjurus pada rasa nasionalisme. gagasan Ziya Gokalp ini banyak terealisasikan pada masa pemerintahan Mustafa Kemal Attaturk.⁴

Pemikiran nasionalisme yang di ungkapkan Gokalp sendiri yaitu ia ingin menyadarkan warga Turki agar tidak melupakan tanah kebangsaanya. Ia memulainya dengan memuat tulisannya dikoran serta majalah juga berperan aktif dalam bidang pendidikan, seperti ia mengajar di desa terpencil dengan mengajarkan bahasa Turki bukan bahasa Arab. Ia juga memperbolehkan wanita untuk bersekolah dan melanjutkan pendidikannya, baginya hak-hak perempuan sama dengan laki-laki.

³ Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: PT Bulan Bintang , 1992), hlm. 128.

⁴ Niyazi Berkez. *Ziya gokalp: His Controbution to Turkish Nationalism*.The Middle East Journal. Vol. 8 No. 4. 1954. hlm. 1.

Dalam menjalani hidupnya Ziya Gokalp kerap kali diasingkan mulai dari di kembalikannya ia ke kota asal (Diyarbakir) saat ia pertama kali bersekolah di kedokteran hewan, begitu juga setelahnya ia yang dianggap sebagai pemberontak karena membaca buku-buku dari Barat. Ziya Gokalp dengan pemikiran yang luas dan mendapat tekanan dari berbagai ilmu yang ia pelajari, mengantarkan ia terhadap pilihan untuk mengahiri hidupnya pada tahun 1894 M, namun hal ini dihentikan oleh dr. Yogi seorang dokter yang ditugaskan di daerah Diyarbakir dan mengajari Ziya gokalp ilmu filsafat. Sesudah ia menyelesaikan perang batinnya ia melanjutkan pendidikannya ke Istambul, dengan perekonomian yang sulit ia hanya bisa melanjutkan di jurusan kedokteran hewan yang tidak berbayar, pada masa di Istambul pertama ini ia diketahui membaca buku dari Barat sehingga diasingkan dan dikembalikan ke kota asalnya.

Ziya Gokalp adalah orang yang memiliki imajenasi dan daya pikir yang tinggi maka dari itu tidak heran bila ia menjadi seorang pemikir yang bertindak dalam masalah moral dan sosial. Ziya Gokalp juga seorang penyair, puisinya penuh dengan emosi dan patriotisme. Ia berkontribusi besar terhadap negaranya, melalui pendidikan dan media tulis ia mengeluarkan pemikiran-pemikirannya. Salah satu karya termashurnya yaitu buku yang berjudul *Red Apple* diterbitkan pada tahun 1914 M, dan juga menerbitkan jurnal Turki Baru pada tahun 1922 M serta majalah *Kucuk Mecmua* dimana ia pertama kali menulis artikel dalam majalah tersebut tentang *turks dan Kurdi* yang berisi tentang hubungan antara bangsa Turki dan suku

Kurdi yang harus mencintai karena kesatuan dalam sejarah, budaya, agama dan juga geografisnya.⁵

Pemikiran-pemikiran Ziya Gokalp ini sangat berpengaruh terhadap kemunculan negara turki. Selain pemikiran nasionalisme Gokalp juga memahami mengenai bahasa, sastra, agama, ekonomi, seni rupa dan politik. Dalam bidang bahasa ia menulis berbagai karyanya dalam sebuah bahasa yang ringan yang mudah dimengerti oleh masyarakat, ia juga mulai menghilangkan kosakata bahasa Arab dan Persia lalu ia menggantikannya dengan bahasa Turki. Menurut Ziya Gokalp bahasa sangatlah penting untuk mendasari rasa nasionalisme.⁶

Ziya Gokalp sendiri selain dari ayah dan lingkungan keluarganya ia terpengaruhi oleh beberapa tokoh ilmuwan, seperti Namik Kemal dan David Emile Durkheim. Ia memperhatikan kesatuan dan persatuan kultural dari bangsa Turki Oghuz yang hidup di Anatolia dan Azarbeijan yang membuat munculnya rasa Pan-Turkisme.⁷ Ziya Gokalp tidak berumur panjang di usianya ke 39 ia meninggal dunia dengan meninggalkan seorang istri dan tiga anak perempuan, ia sakit dari awal tahun 1924 M dan meninggal pada 25 oktober 1924 M. Ia membuat Turki berduka ia menulis karya terakhirnya yang dimuat dalam majalah *Cumhuriyet* dengan judul *Cinaralti* pada 8 Mei 1924 – 1 November 1924 M yang berjumlah 22 artikel.⁸ Dari

⁵ Ibrahim Sari, *Buyuh Fikir Adami Ziya Gokalp* (Istanbul: Nurusmaniye, 201 6), hlm. 16.

⁶ *Ibid.*, hlm. 27.

⁷ Mukti Ali, *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*, (Jakarta: Djamban,1994), hlm. 55.

⁸ Mutualy Rauf, *Olumunun 50 Yilinda Ziya Gokalp* (Istanbul: Cumhuriyet, 1947), hlm. 2.

gagasan Ziya Gokalp ini maka dapat di simpulkan menjadi empat macam gagasan yaitu mengungkap sejarah nasional Turki memastikan penulisan sejarah sesuai metode sejarah, mengarsipkan sejarah turki dan menghubungkan sejarah dan sosiologi.⁹

Dari uraian diatas peneliti menemukan ketertarikan terhadap pemikiran nasionalisme sekulerisme Ziya Gokalp, Ziya Gokalp sebagai bapak nasionalisme Turki berperan besar dalam kemajuan Turki sehingga mencapai peradaban modern seperti sekarang ini. Dibalik kesuksesan Ziya Gokalp banyak sekali faktor-faktor pendukung seperti lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan sekolah. Salah satu yang harus diteliti yaitu tentang perjalanan pendidikan Ziya Gokalp. Pendidikan menunjang seseorang untuk mempunyai pemikiran yang luas nan berkualitas, itulah sebabnya penelitian ini dilakukan. Berdasarkan beberapa alasan tersebut peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan motifasi keilmuan juga menggali rasa nasionalisme terhadap negara.

B. Batasan dan Rumusan masalah

Penelitian ini membahas mengenai seorang tokoh dengan pengaruh pemikirannya terhadap Turki. Ziya Gokalp hidup di era pergantian sistem kekhalifahan ke republik Turki. Agar tidak keluar dari topik pembahasan peneliti memberikan batasan waktu yaitu di mulai sejak kelahirannya di tahun 1875 M sampai wafatnya tahun 1924 M. dan dari berbagai pertimbangan peneliti

⁹ *Ibid.*, hlm. 29.

menguraikan pembahasan kedalam tiga dasar rumusan masalah yang akan dibahas secara sistematis antara lain yaitu:

1. Bagaimana Latar Belakang Di Turki Pada Abad Ke 20?
2. Bagaimana Biografi Ziya Gokalp?
3. Bagaimana pengaruh Pemikiran Nasionalisme Sekulerisme Ziya Gokalp di Turki?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu melengkapi penelitian biografi intelektual Ziya Gokalp pada tahun 1893-1924 M. penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang peradaban Turki pada abad ke 20.
2. Memberikan analisa pengetahuan tentang perjalanan pendidikan dan kehidupan yang dilalui Ziya Gokalp.
3. Menambah khazanah keilmuan mengenai sejarah Pemikiran di Turki khususnya terhadap pemikiran nasionalisme sekulerisme Ziya Gokalp.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Ziya Gokalp sendiri sudah menjadi bahan pembahasan yang populer dikalangan ilmuan, para penelit umumnya lebih condong terhadap pemikiran serta kontribusi Ziya Gokalp dalam pendidikan maupun kebudayaan. Ada sekitar 470an artikel yang memuat tentang Ziya Gokalp yang ada dalam jurnal-

jurnal akademik. Hal ini menandakan besarnya pengaruh Ziya Gokalp dalam kualitas keintelektualnya dan kontribusinya. Berikut beberapa karya yang penulis temukan dan sajikan dalam bentuk subjektifitas keilmuan.

Karya pertama adalah buku yang berjudul *Islam dan moderenisme: kritik terhadap berbagai usaha sekularisme dunia Islam*, merupakan karya Maryam Jameela diterbitkan di Surabaya tahun 1982 M yang berisi potongan-potongan karya Ziya Gokalp dalam bidang nasionalisme, dan ia jadikan bahan analisa perbandingan dengan karya penulis lainnya. Karya ilmiah ini tidak dapat dijadikan bahan rujukan penelitian, karena perbedaan fokus kajian yang berbeda.

Kedua adalah Skripsi Subhan Khalid, yang berjudul *posisi Agama menurut Ziya Gokalp di Turki (1876-1924)*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004. Dalam peneletianya berisi pandangan kondisi sosial bangsa Turki dan tiga aliran besar pembaharuan Turki., yaitun Agama, Nasionalis, dan Barat. Serta Fokus kajian peneletianya yaitu membahas Ziya Gokalp yang bisa membedakan pemikirannya antara Agama dan nasionalisme. Perbedaan pada bidang ini adalah penelitian ini terfokus terhadap pemikiran Ziya Gokalp tentang agama dan negara.

Ketiga skripsi yang di tulis oleh Alfiana Yuanita Anditasari yang berjudul *gagasan Ziya Gokalp (1876-1924) tentang nasionalisme turki: analisis Verstehen* fakultas Ilmu budaya, Universitas Negeri Surakarta tahun 2017. Dalam penelitian tersebut berisi karyanya, dan berisi sejarah sosial negara Turki. Dan yang terahir ia mendeskripsikan rasa nasionalisme bangsa Turki menurut Ziya Gokalp yang

menggunakan analisis Verstehen. Pada skripsi ini dijelaskan beberapa karya yang dihasilkan Ziya Gokalp, dan dapat digunakan sebagai sumber peneliti.

Keempat skripsi yaitu ditulis oleh Tuttur Furqon, yang berjudul Reformasi Kebudayaan di Republik Turki (1923-1950). Ia adalah mahasiswa fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tahun 2012. Dalam tulisannya ia menjelaskan tentang pergantian budaya Turki pasca republik. Ia menjelaskan tentang beberapa pergantian kebudayaan seperti Bahasa dan tulisan. Ia juga menerangkan beberapa reformasi pendidikan dan sosial. Dalam tulisannya ia menambahkan tiga tokoh yang berpengaruh dalam hal tersebut yaitu Mustafa Kemal, Ziya Gokalp dan Ismet Inonu. Dalam pembahasan Ziya Gokalp ia menjelaskan lintasan biografi dan juga beberapa pemikiran Ziya Gokalp. Perbedaan karya ini dengan apa yang penulis teliti yaitu terdapat pada fokus kajiannya.

Kelima artikel yang ditulis oleh Michel A. Turner dalam jurnal Turkish Studies Association vol.2 no.3 tahun 1977 yang berjudul *Ziya Gokalp and The Fundamental Bases of Turkish Nationalism*. Artikel ini berisi tentang pemikiran Ziya Gokalp mengenai Nasionalisme. Bentuk pemikiran nasionalismenya sendiri lebih condong terhadap pergantian bahasa, dimana Ziya Gokalp sangat ingin merubah bahasa masyarakat Turki yang semula berbahasa Arab dan Persia, menjadi bahasa induk Turki. Menurutnya bahasa Turki dari sastra rakyat dan bahasa daerahlah yang wajib menjadi bahasa nasional Turki. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bagi peneliti.

Ke enam artikel yang ditulis oleh Emel Dorgamaci, dalam jurnal *Die Welt Des Islams* vol 13 1998 yang berjudul *Ziya Gokalp and Woman's Rights*. Artikel ini berisi tentang pemikiran Ziya Gokalp terhadap hak-hak perempuan. Ziya Gokalp menyadari bahwa perempuan memiliki kesamaan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan. Pandangan Ziya ini berdasarkan pengamatannya terhadap perempuan dimasa Turki kuno, dimana pada masa itu wanita adalah makhluk suci sehingga para dukun (laki-laki) berpenampilan selayaknya wanita menggunakan gaun dan memanjangkan rambut. Menurut Ziya sendiri ada tiga pilar yang menghidupi keluarga yaitu (wanita) sebagai pengibar bendera peradaban, (laki-laki) sebagai negara dan (rakyat) sebagai pengikutnya. Pada artikel ini sangat jelas bahwa Ziya sangat menaruh perhatian yang besar terhadap kaum perempuan. Artikel ini memiliki perbedaan fokus kajian dengan peneliti, juga artikel ini dapat menjadi sumber sekunder untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

Ketujuh Artikel yang ditulis oleh Alexander Safarian pada jurnal *Iran and The Caucasus*, vol 8 No 2, 2004 dengan judul *Ziya Gokalp on National Education* berisi mengenai pandangan Ziya Gokalp tentang pendidikan nasional. Ia membagi lapisan masyarakat menjadi tiga bagian yaitu siswa madrasah, siswa sekuler dan rakyat biasa ia membagi lapisan masyarakat ini sesuai dengan tingkatan pendidikan pada masa itu. Usaha Ziya sendiri terhadap kemajuan pendidikan dan kebudayaan pada masanya ia mendirikan museum nasional (Milli Muze), museum Etnografi (Etnografi Muzel), Arsip Nasional, Perpustakaan Nasional Ilmu sejarah (Milli Tarih Kutuphanesi) dan Direktorat utama Statistik (Ihsaiat Muduriyeti umumiyesi) serta merehabilitasi kebudayaan Turki yang mulai terlupakan. Pada artikel ini memuat

berbagai informasi mengenai peran Ziya Gokalp dalam bidang intelektual dimana Artikel ini dapat menunjang penelitian yang akan dilakukan.

Dari beberapa karya diatas dapat disimpulkan bahwa karya yang menuliskan tentang Ziya Gokalp sebagian besar berisi tentang pemikiran Ziya dalam hal Nasionalisme. Dapat kita ketahui bahwa Ziya Gokalp sebagai bapak Nasionalisme Turki memebrikan daya tarik terhadap penelitian pemikiran. Dalam aspek lain yang menonjol dalam penelitian diatas yaitu pemikiran ilmu Sosiologi Ziya sebagai Dosen Sosiologi di Universitas Istanbul.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejarah seseorang yang akan ditinjau dari segi intelektual serta pemikiran. Sehingga dibutuhkan penelitian sejarah dengan pendekatan sejarah pemikiran. Sejarah pemikiran yaitu studi tentang peran ide-ide dalam peristiwa dan proses sejarah.¹⁰ Dalam bukunya Kuntowijoyo mengatakan ada dua hal dalam pembahasan sejarah pemikiran yaitu pelaku dan tugas. Pelaku yaitu pemikiran dilakukan perorangan. Sedangkan tugas dari sejarah pemikiran yaitu pertama Membicarakan tentang pemikiran yang besar pengaruhnya terhadap lingkungan, kedua memperhatikan lingkungan tumbuh kembangnya

¹⁰ Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta, Tiara wacana Yogya: 2003), hlm. 189.

pelaku sejarah, ketiga Melihat pengaruh pemikirannya terhadap seluruh lapisan masyarakat.¹¹

Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan adalah, peneliti melakukan penelitian terhadap Ziya Gokalp tentang bagaimana pemikiran Ziya Gokalp dapat berdampak besar terhadap perkembangan Turki dan peneliti melakukan penelitian pula terhadap hal-hal yang dapat menunjang pemikiran seperti lingkungan ataupun hal lainnya, dan peneliti melakukan penelitian ahir dengan menggambarkan dampak dari pemikiran Ziya Gokalp terhadap Turki.

Penelitian ini juga menggunakan teori Behavioral, dalam teori ini manusia dipandang sebagai makhluk yang netral, yang dilahirkan tidak dalam keadaan baik atau buruk. Manusia memulai kehidupannya dengan merespon reaksi terhadap lingkungannya hal ini yang akan menjadi dasar pola perilaku manusia dalam membentuk kepribadiannya.

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti menggunakan teori Behavioral sebagai dasar dari penelitian yang dilakukan peneliti. Dengan teori ini peneliti menggunakannya untuk mencari fakta-fakta yang terjadi pada Ziya Gokalp. Ziya Gokalp mendapatkan pendidikan moral dan intelektual dasar dari keluarga, dan mendapatkan wawasan kebangsaan dari gurunya maka teori behavioral ini peneliti angkat sebagai landasan dalam penelitian ini.

¹¹ *ibid.*, hlm. 191.

F. Metode Penelitian

Metode sejarah adalah cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lalu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan bentuk penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan metode pengumpulan datanya menggunakan sumber-sumber yang sudah tertulis. Metode penelitian ini menggunakan empat tahapan penelitian, yaitu: Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi.

1. Heuristik

Heuristik adalah sebuah kegiatan dalam sejarah yang bertujuan untuk mengumpulkan sumber-sumber dan menghasilkan data-data, materi sejarah atau evidensi sejarah.¹² sumber primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Ziya Gokalp baik berupa buku atau majalah. Sedangkan sumber skunder yang digunakan berupa karya ilmiah seperti skripsi, Jurnal, Buku, Koran dan lain-lain. Dalam pengumpulan data, penulis menelusuri beberapa tempat seperti perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, Perpustakaan Daerah Klaten dan mengakses beberapa situs jurnal internasional.

2. Verifikasi

Verifikasi adalah kritik untuk memperoleh keaslian sumber, dalam bukunya metodologi penelitian Dudung Abdurrahman, menegaskan untuk memperoleh keaslian sumber maka digunakan dua cara yaitu penelitian

¹² Helius Syamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbi Ombak, 2007), hlm., 86.

eksteren dan untuk memperoleh keabsahan sumber maka menggunakan kritik interen.¹³ Dalam hal ini penulis meneliti sumber-sumber yang digunakan dan membandingkan dengan sumber lainnya sehingga memperoleh keabsahan sumber.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah analisis sejarah yang dilakukan dengan mensintesis data-data yang diperoleh kemudian melakukan penafsiran dari sumber tersebut. Dalam proses ini peneliti sudah dapat mensubjektivaskan dengan budaya seorang peneliti.¹⁴ dalam hal ini peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan intelektualitas Ziya Gokalp dan menyatukannya sehingga menjadi sebuah fakta sejarah tentang intelektual Ziya Gokalp.

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam penulisan sejarah yaitu Historiografi. Yaitu mekanisme cara penulisan, pemaparan atau pelaporan dengan menafsirkan dan mengelompokkan fakta serta mempresentasikan hasil akhirnya sehingga menghasilkan sebuah karya. dalam penulisan ini, penyajian penulisan sejarah dengan sistematis dan kronologis dan dijadikannya dalam bentuk karya ilmiah.

¹³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

¹⁴ Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). hlm. 150.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini bisa terarah dan tidak melebar pembahasan maka penelitian ini membutuhkan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut adalah:

Bab pertama berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, dimana menjelaskan alasan pemilihan permasalahan, batasan dan rumusan masalah memberikan fokus penelitian kepada peneliti serta merumuskan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, menjelaskan manfaat dari hasil penelitian baik secara individual maupun golongan, tinjauan pustaka berisikan karya-karya terdahulu dimana mempunyai hubungan dengan apa yang akan diteliti, Landasan teori, merupakan kerangka pemikiran peneliti dimana menyusun sebuah alat untuk menangani penelitian tersebut, metode penelitian yaitu alur serta tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan sehingga mencapai target yang diinginkan. Serta sistematika pembahasan yaitu agar mempermudah para pembaca untuk memahami sebuah karya. Bab ini adalah awal dari bagian penelitian dan akan menjadi dasar bagi bab-bab berikutnya.

Bab kedua pada bab ini berisi tentang latar belakang berdirinya Turki Modern, pembahasannya mulai dari bibit-bibit kemunduran serta adanya beberapa pembaharuan yang pada akhirnya Turki Utsmani runtuh pada tahun 1923 M. keadaan Turki Utsmani tersebut dibagi dalam dua sub pembahasan yaitu pertama sosial politik, dan ekonomi budaya.

Bab ketiga menggambarkan tentang biografi Ziya Gokalp dan perjalanan kehidupannya, mulai saat ia dilahirkan sampai ia meninggal. Pada bab ini juga menjelaskan beberapa karya Ziya Gokalp baik berupa artikel ataupun surat menyurat.

Bab keempat bab ini menuliskan tentang penjelasan pemikiran Ziya Gokalp tentang nasionalisme dan sekulerisme di Turki serta dampak pemikiran Ziya Gokalp terhadap perkembangan Turki modern.

Bab kelima merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan adalah sebagai jawaban dari persoalan yang diangkat dalam penelitian dan saran sebagai pemberian masukan dan kritikan terhadap penelitian ini dan harapan akan adanya penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat ditarik dalam tiga kesimpulan pokok pembahasan yaitu:

Pertama adanya Kericuhan yang terjadi didalam Istana saat periode ahir kekuasaan Utsmaniyah, mulai dari perebutan kekuasaan sampai perebutan hasil pajak bumi, membuat Utsmaniyah semakin kendur. Hal ini membuat kaum nasionalis mendapat cela agar menggolisngkan pemerintahan. Kemunduran Turki Utsmani yang semakin terlihat mundur, membuat kaum intelektual bersatu dari berbagai periode seperti Sultan Mahmud II, periode Tanzimat, periode Utsmani Muda, dan periode Turki muda, sampai padasaatmunculnya kaum nasionalis sampai suatu ketika proklamasi kemerdekaan oleh Kemal Attaturk membuat Turki Utsmani hilang dari peradaban dan lahirlah republik Turki seperti yang ada pada saat ini.

Kedua Ziya Gokalp sebagai bapak nasionalisme Turki di lahirkan di kota Diyarbakir, sebuah kota di Tenggara Turki pada tanggal 23 Maret 1875 M. Ziya Gokalp mengenyam pendiikan formal di Mercimekortmesi Neighborhood School pada 1883 M lalu melanjutkan ke sekolah menengah Militer Diyarbakir pada tahun 1886 M dan bersekolah di perguruan tinggi kedokteran hewan di Istambul pada 1895 M sebagai pemikir yang kritis Ziya Gokalp mengalami berbagai guncangan

dihatinya ketika ia dihadapkan dengan keadaan Dinasti Utsmaniyah yang memperhatikan serta dorongan ajaran agama bersifat konservatif dari keluarganya. Pendidikan Ziya Gokalp berhenti pada penangkapan serta pengasingannya saat ia menjadi mahasiswa di Istanbul, setelahnya ia menikah dan menjalani kehidupan pribadinya sebagai kepala keluarga. Karya termasyhurnya yaitu *Red Apple* dan pemikirannya juga tersalurkan dengan surat-surat yang ia tuliskan kepada keluarganya. Ia meninggal pada tahun 1924 M, di Rumah Sakit Istanbul dan dimakamkan di area pemakaman Sultan Mahmud II.

Ketiga latar belakang pemikiran kritis mengenai nasionalisme turki didasari beberapa hal yaitu ia terpengaruh oleh sosiolog Prancis, David Emile Durkheim dan sastrawan Turki Namik Kemal. Ziya Gokalp juga memperhatikan lingkungan sekitarnya saat kekuatan Utsmani melemah hingga ia melihat beberapa kekuarangan dalam satu kekuasaan. Ziya Gokalp menangkap akan pentingnya suatu identitas Negara dengan kebudayaan yang sama. Dalam berbagai hal Ziya gokalp menumbuhkan rasa Nasionalisme dalam Masyarakat, pergerakan ini mengarahkan Ziya Gokalp untuk mengweaternisasikan beberapa bidang, seperti mengikuti arus kemajuan keilmuan dan sistem pendidikan. Sekulerisme yang berkembang di Turki terjadi ketika beberapa bulan sebelum Ziya Gokalp meninggal, hal ini dibawah kendali Kemal Ataturk, sang proklamator Turki. Pada dasarnya kaum nasionalis seperti Ziya Gokalp tidak ingin memisahkan agama dengan Negara, mereka hanya menginginkan ketepatan pemegang kekuasaan saja. pengaruh Ziya Gokalp di Turki dapat kita lihat saat ini adalah pergantian bahasa Arab menjadi bahas Turki, serta kemajuan pendidikan bagi perempuan, selain itu Ziya Gokalp juga memberikan

contoh yang baik sebagai kepala rumah tangga serta contoh seorang ayah, figur yang sangat didambakan oleh anak remaja juga ada padanya.

B. Saran

Demikian penyusunan Skripsi ini, peneliti menyadari masih banyaknya kekuarangan yang penulis lakukan, besar harapan agar adanya penelitian lanjutan yang lebih terstruktur serta berharap semoga Skripsi ini menjadi sebuah berkah dalam amal ibadah kepada Allah Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Fahrudin , Ali. *Nasionalisme Soekarno dan Konsep Kebangsaan Mufassir Jawa*. Jakarta: LitbangDiklat Press. 2017.
- Ali, Mukti. *Islam dan Sekularisme Di Turki Moderent*. Jakarta: Jambatan. 1994.
- Gokalp, Ziya. *Fikra Nedir*. Istambul: Bilgeoguz.2010.
- Gokalp, Ziya. *Isklamlasmak Muasirlasmak*. Istambul: Bilgeoguz. 2018.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: PT Bulan Bintang. 1990.
- Otuken. *Ziya Gokalp Kizil Elma Siirler*. Istambul : Otuken Nisriyat A.S. 2015.
- Parla, Taha. *The Social and political Thought of Ziya Gokalp 1876-1924*. Netherland: E. J. Brill. 1995.
- Sari, Ibrahim. *Buyuh Fikri Adami Ziya gokalp*. Istambul: Net Medya Yayarcilik. 2016.
- Sari, Ibrahim. *Turk Gencligine Ziya Gokalp Makaleleri*. Istambul : Net Medya yayincilik. 2017.
- Unlu, Mahir. *Ziya Gokalp Kizil Elma*. Istambul : Lord Matbaasi. 2017.

B. SKRIPSI DAN TESIS

- Anditasari, Alfiana Yuanita, “ *Gagasan Ziya Gokalp (1876-1924) Tentang Nasionalisme Turki Analisis Verstehen*”, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Univetsitas Negeri. Surakarta, 2017.
- Furqon, Tuttur. “*Reformasi Kebudayaan Di Republik Turki (1923-1950)*”, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2012.
- Kholid, Subhan. “*Posisi Agama Menurut Ziya Gokalp Di Turki (1876-1924)*”, Skripsi Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .Yogyakarta, 2014.

C. JURNAL

- Aksoy, Ome.” Bosna hersekte Alfabe Meselesi Ve Bosnak Yazı Dilinin Sadelestirilmesine Yonelik Turkiye Ile Paralel Olarak Yapılan Reform”, *Journal of Balkan Research Institute*, Volume 7 No 2, Desember 2018. 249-272. DOI: 10.30903/Balkan.504187.
- Ayhan Vergili, Lale Arslan Ozcan.” mpact De La Traduction Sur La Sociologie En Turquie etude Bibliographique Des Traductions Des Ceuvres D’Emile Durkheim”. *Turkish Studies*. Volume 12 No 22. 43-64.<http://dx.doi.org/10.7827/TurkishStudies.12305>.
- Berkez, Niyazi. ” Ziya gokalp : His Controbution to Turkish Nationalism” . *The Middle East Journal*. Volume 8 No. 4. 1954. 375-390. <https://www.jstor.org/stable/4322635>.
- Dogramaci,Emel. “ Ziya Gokalp and Women’s Right. *Die Welt Des Islams*. Volume 18 No3/4. 1978. 212-220. <https://doi.org/10.2307/1570467>.
- Duriana.“ Pemikiran Politik Turki Usmani Hingga Masa Modern”, *Iainambon.ac.id*, Volume 11 No 2, 2019. 54-65. DOI: <http://dx.doi.org/10.33477/dj.v11i2.595>
- Ersahin, Seyfettin. ”The Ottoman Foundation of the Turkish Republic’s Dinayet : Ziya Gokalp’s Dinayet Ishlari Nazarati”, *the Muslim World*, Volume 98, 2008. 182-198. DOI:10.1111/j.1478-1913.2008.00218.x
- Gursoy, ahin. “Bir Turk Dusunuru Olarak Ziya Gokalp: Hayati, Kisiligi ve Dusunce Yapisi Uzarine Bir Inceleme”. *AUIFD* 47 ,Volume. 2. 2016. 89-98. https://doi.org/10.1501/llhfak_0000000049
- Inar, Tuba. “ Fikir Hayatından Kalp Hayatına Ziya Gokalp: Malta Ve İmni Mektupları’na Gore Baba Ve Es.”.*Turcology Research*, Volume73, 2022. 19-36. DOI: 10.54614/JTRI.2022.4474.
- Joost Jongeden. elite encounters of a violent kind Milli Ibrahim pasha, Ziya Gokalp and political struggle in Diyarbekir At The Trun of the 20 TH century. *Social Relations in Ottoman Diyarbekir,1870-1915*. Volume 51 . 2012.
- Latife Kirbasoglu Kilic, “ Ziya Gokalp’in Hususi Mektuplarında deger Aktarımı Value Transfer In The Private Letters of Ziya Gokalp”, *TAED*, volume 62. Mei, 2016. 239-250. <http://dx.doi.org/10.14222/Turkiyat3925>.
- Muhammad Sani Adiguzel, “Ziya Goaklp’in “lisan” Sirini Anahtar Kelime Yontemiyle Okuma Denemesi”, *Turkish Studies*, Volume 6 no 3 2011. 452-437. <http://dx.doi.org/10.7827/TurkishStudies.2515>.
- Namal, Yucel. *Turkculuk Dusuncesi Acısından “Turkculugun Esalalari” Ve “ Turk’e Dogru” Eserleri In Terms Of The thought Of Turkish “ Turkchulugun Esaslari” an “Turk’e Dogru” Works*, *The Journal of Social Research*, Volume 14, no 76, February 2021. 195-218 ISSN: 1307-9581.

- Nefes, Turkey Salim, "Ziya Gokalp's Adaptation of Emile Durkheim's Sociology in his Formulation of the Modern Turkish Nation", *International Sociology*, volume 28 No 3, May 2013. 335-350. DOI: 10.1177/0268580913479811.
- Onal, Mehmet, Tucnay Saygin, "Secularism" From The Last Years of the Early Turkish Public", *Journal For The Study of Religions and Ideologies*, Volume 7 no 20, 2008.
- Ozervali, Sait. "Reading Durkheim Through Ottoman Lenses: Interrelations of Customary Law, Religion, and Society By The School Of Gokalp", *Moderen Intellectual History* ,Volume 14 No 2, 2017. 393-419. doi:10.1017/S1479244315000311
- Safarian, Alexander. Ziya Gokalp on National Education. Iran & the Caucasus. Volume 8 No 2. 2004. 219-229. <https://www.jstor.org/stable/4030994>
- Sutcu, Tevik. " Namik Kemal'in Yasaminda Ve Eserinda Gelibolu", *Turkish Studies*, Volume 8 No 13, 2013. 1411-1426. ISSN: 1308-2140
- Umut Uzer. The Kurdish Identity Of Turkish Nationalist thinkers: Ziya Gokalp and Ahmet Arvasi Between Turkish Identity and Kurdish Ethnicity. *Turkish Studies*. Volume. 14 No. 2. 1954. 394- 409. <https://doi.org/10.1080/14683849.2013.802900>
- Yalap, Hakan. " Sinasi, Namik kemal ve Tevik Fikret Medeniyet Ile Edebiyat Baglaminda Nasil Okunmali?", *Turk Dunyasi Arastirmalari*, volume 126 No 249. Desember, 2020. 323-332.
- Zalfazis, Sinan. Ziya Gokalp (1876-1924) in din ve Tasavvuf Anlayisi The understanding of religion and tasawuf in Ziya Gokalp. *Journal of history culture and art Resereach*. Volume 6. no 4. 2017. 733-789. <https://DOI:10.7596/taksad.v6i4.1076>.
- Zulfikar, Ahmad." kepemimpinan dan Kontribusi Sulaiman Al-qonuni di Turki Utsmani (suatu tinjauan sejarah), *sejarah dan kebudayaan*. Volume 6 No 1, 2018. 87-106. DOI: <https://doi.org/10.24252/rihlah.v6i1.5459>.

D. KORAN

- Kelompok Asosiasi Beysanoglu. "Olumunun 50 Yilinda Ziya Gokalp "(Istambul: Cumhuriyet, 1947.
- Nisngsih, Widya Lestari. Biografi Emile Durkheim, Bapak Sosiologi Modern. Kompas, 2022.